

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan studi kasus terhadap pemberian sayur buah pepaya muda pada Ny. M P₁A₀ Umur 20 tahun dengan produksi ASI sedikit di PMB Darwatic, Amd.Keb, Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan tahun 2020. Maka didapatkan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. M P₁ A₀ produksi ASI sedikit dengan pemberian sayur buah pepaya muda untuk meningkatkan produksi di PMB Darwatic, Amd.Keb, dimulai dari hari ke 6 *post partum* dan berakhir pada hari ke 14 *post partum*, dapat teratasi dengan indikator peningkatan berat badan bayi.
2. Telah dilakukan pengkajian terhadap Ny. M 20 tahun *post partum* hari ke 6 dengan produksi ASI sedikit. Hasil pemeriksaan fisik keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, tanda-tanda vital TD : 110/70 mmHg, S : 36,5°C, N : 80x/menit, R : 23x/menit. Ibu P₁A₀ *post partum* hari ke 6 *lochea sanguinolenta*.
3. Hasil diagnosa yang sesuai dengan prioritas masalah ibu P₁ A₀ *post partum* hari ke 6 merasa cemas dan khawatir karena pengeluaran dan produksi ASI nya sedikit. Masalah potensial kemungkinan berat badan bayi rendah dan bayi tidak cukup ASI.
4. Teridentifikasi masalah atau diagnosa potensial pada Ny. M dengan pemberian sayur buah pepaya muda untuk meningkatkan produksi ASI di PMB Darwatic, Amd.Keb apabila tidak tertangani akan menyebabkan bayi mengalami *stunting*.
5. Melakukan penanganan segera untuk Ny. M untuk mengatasi pengeluaran ASI yang tidak lancar dan produksi ASI sedikit serta menyelamatkan bayi agar mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupannya, agar tidak terjadinya *stunting*.
6. Telah dilakukan perencanaan tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada ibu nifas terhadap Ny. M dengan pemberian sayur

buah pepaya muda untuk meningkatkan produksi ASI di PMB Darwatic, Amd.Keb dilakukan pemberian sayur buah pepaya muda sesuai dosis dengan teori yang ada.

7. Telah dilakukan perencanaan secara efisien dan aman pada Ibu nifas terhadap Ny. M dengan pemberian sayur buah pepaya muda dengan dosis yang tepat pada hari ke 6 secara teratur dan aman hingga hari ke 14 *post partum* di PMB Darwatic, Amd.Keb.
8. Telah dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan pada Ibu nifas terhadap Ny. M dengan pemberian sayur buah pepaya muda dapat meningkatkan produksi ASI di PMB Darwatic, Amd.Keb, dengan pemberian pada hari ke 6 sebanyak 100 gram secara teratur hingga hari ke 14 *post partum*, setelah dilakukan penimbangan berat badan bayi mengalami kenaikan. Kasus ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.
9. Telah dilakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan dalam bentuk Subjektif, Objektif, Analisa, dan Penatalaksanaan (SOAP) pada ibu nifas terhadap Ny. M dengan pemberian sayur buah pepaya muda untuk meningkatkan produksi ASI di PMB Darwatic, Amd.Keb.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi PMB Darwatik, Amd.Keb

Direkomendasikan untuk memanfaatkan tanaman buah pepaya muda sebagai tanaman yang diolah menjadi herbal atau masakan guna meningkatkan produksi ASI kepada ibu nifas agar ibu dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.

2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Diharapkan kepada pihak institusi dapat menambah referensi buku agar studi kasus dapat dengan mudah melakukan bahan sebagai pedoman, khususnya pada kasus yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan produksi ASI dan bisa lebih menggali lagi informasi dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

3. Bagi Penulis Lain

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dan penerapan ilmu bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan produksi ASI sedikit, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.